

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kepatuhan SOP Koding terhadap Ketepatan Kodefikasi Diagnosa Penyakit DM di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan petugas terhadap SOP koding di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo sebesar 75% (45 DRM pasien diagnosa diabetes mellitus) dan 25% (15 DRM pasien diagnosa penyakit diabetes mellitus) tidak patuh terhadap SOP koding.
2. Ketepatan kodefikasi diagnosa penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo sebesar 81,7% (49 DRM diagnosa penyakit diabetes mellitus) dan 18,3% (11 DRM diagnosa penyakit diabetes mellitus) tidak tepat.
3. Terdapat Hubungan Kepatuhan SOP Koding terhadap Ketepatan Kodefikasi Diagnosa Penyakit DM di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo dengan p value 0,000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kepatuhan SOP Koding terhadap Ketepatan Kodefikasi Diagnosa Penyakit DM di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Elizabeth Situbondo

- Petugas koding lebih teliti dalam melakukan pengodean, baik mengenai aturan dan tata cara pengodean diagnosis berdasarkan ICD-10 serta petugas koding diharapkan selalu konsisten dalam melakukan pengodean agar dapat menghasilkan kode yang tepat dan akurat
- Petugas rekam medis lebih memperhatikan dan melaksanakan kegiatan kodefikasi sesuai SOP yang telah diterapkan
- Dilakukan sosialisasi terhadap petugas koding mengenai ketepatan pemberian kode karakter keempat pada diagnosis diabetes mellitus sesuai dengan komplikasinya

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dalam menimba ilmu dan membantu mahasiswa mencapai kompetensi perekam medis yang profesional

3. Bagi Peneliti lain

Hal ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik.